BAB VII
PENUTUPAN

7.1 Simpulan

a. Rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi pada kelompok intervensi 11,57 dan kontrol 10,83 sedangkan setelah diberikan edukasi rata-rata pada kelompok intervensi menjadi 14,57 untuk kelompok intervensi dan 13,10 untuk kelompok kontrol
b. Rata-rata skor sikap sebelum diberikan edukasi pada kelompok intervensi 41,60 dan kontrol 40,20 sedangkan setelah diberikan edukasi rata-rata pada kelompok intervensi menjadi 43,37 untuk kelompok intervensi dan 43,10 untuk kelompok kontrol
c. Terdapat pengaruh edukasi gizi lebih terhadap peningkatan pengetahuan siswa pada kelompok intervensi (p=0,000) dan kelompok kontrol (p=0,000)
d. Terdapat pengaruh edukasi gizi lebih terhadap peningkatan sikap siswa pada kelompok intervensi (p=0,007) dan kelompok kontrol (p=0,000)
e. Pemberian edukasi sebanyak 2 kali menggunakan media video dan e-quiz lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dibanding media Power Point (p=0,047)
f. Pemberian edukasi sebanyak 2 kali menggunakan media video dan e-quiz tidak efektif dalam meningkatkan sikap siswa (p=0,994)

7.2 Saran

1. Penggunaan media video dan e-quiz dapat diaplikasikan sebagai suatu media dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan gizi lebih pada remaja.

2. Pengukuran peningkatan sikap sebaiknya dilakukan tidak secara bersamaan saat pengambilan pengetahuan. Sikap membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding dengan pengetahuan.

3. Video edukasi yang diberikan harus dikembangkan kembali karena tampilan video yang digunakan saat ini terlihat tidak jauh berbeda dengan Power Point yang memiliki terlalu banyak tulisan dan sedikit animasi yang menggambarkan. Pemberian edukasi dengan media video akan lebih baik bila beraluran seperti film.